

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari Bahasa Inggris *research*. *Research* berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* adalah mencari kembali, pencarian berulang-ulang. Dalam Bahasa Indonesia, kata *research* diartikan menjadi riset.¹

Penelitian dapat diartikan sebagai metode untuk memecahkan suatu permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Adapun penelitian dibagi menjadi dua metode yaitu, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif di dalam prosesnya dilakukan secara sistematis, terencana, terstruktur dengan baik hingga tahap penyusunannya, metode ini menggunakan hasil penelitian berupa gambar, tabel, grafik, serta berkaitan dengan angka dan program statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat dikatakan memiliki sifat ilmiah karena dalam prosesnya telah mencapai standar ilmiah yang ada. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian yang tradisional karena penelitian ini sudah lama digunakan sehingga mentradisi, dan discovery yaitu dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pembaharuan sesuai dengan teknologi.

Penelitian kualitatif keberadaannya dikatakan cukup baru. Dengan melihat fenomena yang ada di masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber data dengan

¹ Dr. Tedi Priatna, M. Ag. "Buku PROSEDUR PENELITIAN PENDIDIKAN".

melakukan observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data berupa document atau gambar dan sebagainya. Metode ini agar menghasilkan penelitian yang maksimal harus memperhatikan data skunder yang berkaitan dengan table, catatan, notulen rapat dan lainnya yang dapat dari document grafis. Data primer yang berkaitan dengan perilaku, perkataan informan yang berkaitan dengan variable yang di teliti.

Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki perbedaan yang dapat di lihat dari segi strategi dan proses penelitian. Jika dilihat dari penelitian kuantitatif, yaitu proses pembuktian kebenaran terhadap teori dengan fakta yang ada di lapangan secara ilmiah berupa statistic dan angka. Penelitian ini bersifat deduktif yaitu dengan melakukan penelitian terhadap teori yang sudah ada, kemudian merumuskan hipotesis dan pengumpulan data guna menguji kebenaran hipotesis tersebut. Adapun tahapan yang harus di lewati peneliti harus memerhatikan beberapa hal seperti banyak membaca refrensi untuk menjawab berbagai masalah yang sifatnya sementara. Dalam tahap pengujian, peneliti harus menyusun metode, strategi, pendekatan, desain yang baik dan harus menguji ketepatan dan stabilitas dalam tahap pengumpulan data baik berupa penelitian sample atau populasi yang menjadikan objek penelitian harus mewakili jika nantinya akan membuat generalisasi terhadap penemuan tersebut. Setelah data lengkap dengan melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan jawaban pada rumusan masalah dan menguji hipotesis tersebut. Penelitian ini harus di lakukan dengan tepat dari rumusan

masalah teori, hipotesis, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan, dan saran.

Penelitian kuantitatif lebih focus kepada aspek pengukuran yang dilakukan secara objektif pada fenomena sosial. Sebagai proses pengukuran, setiap fenomena sosial di uraikan ke beberapa bagian masalah, variable, dan indicator. Lalu variable di tentukan dan di ukur dengan memberikan symbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut.

Generalisasi dapat dari suatu metode berdasarkan perkiraan atau estimasi secara umum yang berlaku dalam statistika induktif. Pada metode estimasi dilakukan pengukuran pada realitas secara terbatas ruang lingkungannya atau biasa dikatakan sebagai sample pada penelitian kuantitatif. Yang dapat di ukur pada suatu penelitian ialah bagian kecil dari suatu kelompok atau data. Data sebagai contoh realitas yang dapat di prediksi dengan metodologi kuantitatif. Sehingga menemukan fakta dan menguji teori yang ada.²

Sedangkan penelitian kualitatif yaitu melakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap obyek yang hendak di teliti, sehingga mendapatkan informasi terkait obyek permasalahan yang berkaitan atau di sebut sebagai eksploratori. Penelitian ini disebut induktif yaitu dengan melihat fakta yang terdapat di lapangan, kemudian menghasikan sebuah data dan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Adapun proses penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki perbedaan yang dapat di lihat dari strategi dan proses penelitiannya. Jika dilihat dari

² Ibid

penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan suatu pendekatan dengan obyek yang akan di teliti, sehingga mendapatkan informasi terkait obyek permasalahan yang berkaitan atau di sebut eksploratori. Penelitian ini berupa induktif dengan melihat fakta yang ada di lapangan kemudian menghasikan sebuah data dan kesimpulan. Adapun proses penelitian kualitatif adalah dengan turun ke lapangan dengan melihat fenomena sosial yang terdapat di suatu daerah dan permasalahan yang terdapat pada manusia, sehingga dapat di jadikan sebagai penelitian dan mendapatkan data berupa deskriptif.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021”. Menggunakan metode penelitian Kualitatif dan pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian Kualitatif yang di pergunakan untuk menunjukkan kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual di alami oleh suatu kelompok dalam hidupnya.³

Fenomenologi berasal dari kata *pahainomenon* dari Bahasa Yunani yang berarti gejala atau segala sesuatu yang menampakkan diri. Adapun sitilah fenomena dapat di lihat dari dua sudut pandang, yakni fenomena yang selalu menunjukkan keluar dari sudut pandang kesadaran

³ Sidiq, “Fenomenologi: Pengertian, Contoh & Metode Penelitian”, <https://sosiologis.com/fenomenologi>

diri kita. Oleh karena itu, dalam memandang suatu fenomena kita di haruskan melihat penyaringan atau *ratio*, sehingga menemukan kesadaran yang sebenarnya. Fenomenologi ini berasal dari filsafat yang di kelilingi oleh kesadaran manusia yang di cetuskan oleh Edmund Husserl (1859-1938) adalah seorang filsuf Jerman. Pada awalnya teori ini di pergunakan untuk ilmu-ilmu sosial. Menurut Husserl terdapat beberapa definisi fenomenologi, yaitu: (1) pengalaman subjektif atau fenomenologikal, dan (2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Teori ini merupakan suatu hasil dari perlawanan dari teori sebelumnya yang memandang suatu dari paradig ketuhanan. Jadi secara sederhananya deskriptif dan introspektif tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek indrawi, konseptual, moral, estesis, dan religious.⁴

Sebagai metode untuk memahami fenomenologi yakni, dengan melihat fenomena peristiwa alamiah yang terjadi. Fenomenologi memiliki tiga prinsip menurut Stanley Deetz. Pertama, ilmu yang di dapatkan sesuai dengan pengalaman. Kedua, makna sesuai dengan kehidupan seseorang. Ketiga, Bahasa sebagai bentuk mengekspresikan diri.

Konsep fenomenologi pada metode penelitian kualitatif tidak semua bisa di lakukan. Karna dalam fenomenologi kita dapat mencari jawaban dan menyimpulkannya. Fenomenologi yakni sebagai sarana untuk menjelaskan apapun yang menjadi fakta dari

⁴ Helaluddin, "Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif", <http://osf.io>

pengalaman seseorang, memaparkan dan memahami hal yang tidak ada wujudnya dari pengalaman subyektif dari suatu individu. Maka dari itu peneliti tidak bisa seenaknya mengungkapkan asumsi dalam sebuah penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021”. Berlokasi di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Kota Singaraja, Provinsi Bali, Indonesia. Lokasi penelitian ini melibatkan beberapa pelaku atau tokoh yang terlibat secara langsung dalam gerakan keagamaan dan pemuda Muslim yang terdapat di Buleleng-Bali, yang di jelaskan secara dengan sebaik-baiknya dalam bentuk penelitian skripsi ini. Lokasi dalam penelitian ini sudah cukup tepat karna melihat fenomena yang ada sesuai dengan penelitian yang dituliskan.

D. Sumber Data

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam memperoleh sumber data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling* yang merupakan pemilihan responden. Dalam proses penyusunan di butuhkan responden dan sumber data lain yang mengetahui tentang “Eksistensi Gerakan IMM (Dakwah) Buleleng-Bali agar dalam proses meneliti dapat berjalan dengan baik.

Data yang ada berupa keterangan yang dapat di fahami dengan melihat obyek secara langsung yang di

jadikan sebagai sumber fakta sesuai dengan hasil lapangan. Data dari hasil penelitian tersebut di kumpulkan melalui alat ukur atau pedoman yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Intrumenn Data), hasil observasi, hasil wawancara dari informan, atau data berupa dokumentasi lapangan. Secara garis besar data yang di dapat bersumber dari data primer yaitu informasi yang di peroleh dari informan pertama sebagai sumber informasi utama dengan beberapa tahap pengumpulan data dengan mencocokkan data yang terdapat di lapangan, observasi, wawancara dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Selain itu data-data di peroleh dari data sekunder yaitu data yang di peroleh peneliti berasal dari data dokumentasi yang dimiliki informan dan arsip-arsip penting dari pihak terkait dalam penelitian. Dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian tentang “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021” di peroleh dari informan atau responden yang terkait, sumber data lainnya berasal dari dokumentasi. Beberapa sumber informasi yang di peroleh peneliti dari informan atau narasumber dalam proses penelitian ini di dapatkan langsung dari tokoh organisasi dan tokoh gerakan pemuda Muhammadiyah di Bali.

E. Tahapan-Tahapan Penelitian

Ada empat tahapan-tahapan penelitian menurut Kirk dan Miller yakni, tahapan invention, discovery, interpretation, eksplanation, untuk mengetahui “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021.

1. Tahapan Invention (Pra-lapangan)

Tahapan ini diperoleh untuk mendapatkan suatu gambaran tentang latar belakang dan dengan menggunakan kegiatan observasi lapangan. Adapun tahapan yang perlu di siapkan adalah:

- a. Membuat rencana penelitian.
- b. Menentukan tempat yang hendak dijadikan obyek penelitian.
- c. Mengurus permohonan penelitian.
- d. Mencari tau gambaran sementara terkait obyek penelitian sebelum penelitian dilakukan.
- e. Memilah informan yang hendak di mintai keterangan untuk membantu melengkapi data penelitian.
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

Tahapan-tahapan diatas di lakukan sejak pertama sebelum turun ke lokasi untuk mengumpulkan informasi dari informan. Tahapan ini di perlukan untuk kebutuhan data sementara mengenai “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021” yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Tahapan Discovery (Pelaksanaan Lapangan)

Pada tahapan pelaksanaan lapangan ini kegiatan yang di lakukan oleh peneliti yaitu turun ke lapangan guna melihat situasi dan memantau terkait obyek yang diteliti tentang

amal usaha yang ada, sebagai bentuk memahami berjalannya kegiatan organisasi atau suatu gerakan yang di lihat dari amal usaha. “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021” dengan melihat peninggalan sejarah atau aktivitas orang-orang yang berhubungan dengan sumber informasi yang hendak diteliti. Adapun hal-hal yang perlu di perhatikan adalah:

- a. Memohon izin kepada tokoh-tokoh orgaanisasi yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Memohon kepada responden dan narasumber atas ketersediaan waktunya guna kegiatan wawancara.
- c. Dalam proses penelitian menanyakan problematika atau beberapa hal yang berkaitan tentang penelitian melalui kegiatan wawancara.
- d. Mengumpulkan data di lapangan dengan teknik mencatat, merekam argument atau pendapat informan sebagai objek penelitian dan dokumentasi.

3. Tahapan Interpretation (Tahapan Analisis Data)

Tahapan ini adalah proses analisis data hasil penelitian, yang diperoleh dalam proses penelitian di lapangan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan di wilayah Buleleng-Bali. Kemudian hasil tersebut dikonfirmasi menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan metode penelitian kualitatif.

F. Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah tahapan awal yang sangat penting untuk mengumpulkan data yang di butuhkan oleh peneliti, narasumber menjadi pendukung yang paling penting dalam proses pengumpulan data. Adapun subyek dari penelitian ini anatara lain yaitu Bapak Ali Susanto selaku ketua PDM Buleleng-Bali, Bapak H. Amoeng selaku sejarawan yang meneliti Sejarah Muhammadiyah di Bali, Bapak Sholeh Abidin selaku ketua PDPM Buleleng-Bali, Al-Qautsar selaku ketua IMM periode tahun 2014-2015 dan 2015-2016, Muhammad Fardiansyah selaku ketua IMM periode tahun 2016-2017, Imaddudin Syamil selaku ketua IMM periode tahun 2017-2018, Rois selaku ketua IMM periode tahun 2018-2019 dan 2019-2020, Ikrima selaku ketua IMM periode tahun 2020-2021.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti buat yaitu “Sejarah Perkembangan Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Buleleng-Bali Periode Tahun 2014-2021”. Penulis lebih focus pada pembahasan mengenai sejarah, dan peran atau sumbangsuhnya di tangan wilayah Muslim minoritas yang ada di Buleleng-Bali.

H. Metode Pengumpulan Data

Tahapan metode pengumpulan kualitatif di dorong oleh data akurat yang terdapat di lapangan, adapun metode yang dapat di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa wawancara berupa pertanyaan secara tatap muka atau secara langsung terhadap narasumber yang terkait. Informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara nantinya di uraikan dan di proses dalam penelitian.

2. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data kualitatif. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan teknik mengamati obyek-obyek penelitian dengan mencatat, atau merekam.

3. Studi Pustaka Dan Dokumen

Metode studi pustaka dan dokumen ini sering di gunakan oleh peneliti. Studi pustaka di gunakan dengan teknik menghimpun data-data yang relevan sesuai dengan pembahasan penelitian yang bersumber dari buku, berita, artikel ilmiah, atau sumber-sumber kredibel lainnya. Sementara studi dokumen ialah dengan mengandalkan arsipan seperti halnya sumber tertulis, gambar, foto, dan film.

I. Analisis Data

Menganalisa data adalah proses memilih dan memilah hasil informasi yang di dapatkan, lalu menata hasil penelitian tersebut dalam bentuk catatan yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi dalam proses penelitian. Sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami suatu peristiwa yang ada.

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif dalam metode kualitatif, dengan menganalisis data yang sifatnya deskriptif maka akan didapatkan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara narasumber dan kegiatan dokumentasi. Adapun tatacara menyusun hasil dari penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan megumpulkan seluruh data yang ada dan melakukan reduksi data, penyajian data, membuat kesimpulan, dan melakukan verifikasi penelitian. Dalam metode kualitatif terdapat beberapa teknik analisis:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam proses memilah dan menyimpulkan informasi yang didapatkan melalui responden melalui penyederhanaan kata atau data yang diperoleh dari responden kepada peneliti melalui catatan tertulis saat penelitian di lapangan. Dalam proses ini dilaksanakan dengan rutin saat proses penelitian dengan menyusun poin-poin peting, ringkasan, penelusuran tema dan lain sebagainya. Adapun fungsi dari reduksi data ialah bertujuan sebagai analisis guna memilah atau menyeleksi informasi yang didapatkan dengan mengelompokkan data sehingga menjadi ringkasan yang singkat, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang nantinya akan di verifikasi. Reduksi data dan tranformasi ini nantinya akan

terus di lakukan sampai penelitian selesai dan penyelesaian laporan akhir.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara dalam proses menguji kebenaran suatu data yang kita peroleh saat proses penelitian di lapangan. Kegiatan ini dilakukan guna mencocokkan hasil dari wawancara dengan suatu objek yang diteliti. Selain menguji kebenaran dalam proses wawancara data berupa dokumentasi dan observasi juga di uji kebenarannya hal ini sangatlah penting untuk mencapai penelitian yang sempurna. Adapun yang harus dilakukan adalah:

- a. Melakukan pencocokan dari hasil observasi dan wawancara.
- b. Melakukan pengamatan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa responden.
- c. Membandingkan pendapat yang diperoleh melalui beberapa responden dengan pendapat di masyarakat umum.

Murti B, 2006 menyebutkan pada umumnya tujuan dari Triangulasi yakni untuk meningkatkan teoritis, metodologis, serta interpretative dari suatu riset. Maka triangulasi memiliki arti penting dalam menjembatani dikotomi riset kualitatif dan kuantitatif. Menurut Yin R.K, 2003 mengatakan bahwa pada tahap pengumpulan data triangulasi dengan melakukan aktifitas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menyiapkan data merupakan hal yang

sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Dengan menyiapkan data berupa kumpulan informasi dari hasil penelitian yang disusun dan menghasilkan sebuah kesimpulan dan tindakan. (Ullber silalahi, 2009: 340).⁵

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam suatu penelitian. Peneliti melakukan verifikasi dan menyimpulkan data terkait proses analisis terhadap obyek berupa penjelasan catatan yang di peroleh, data yang berupa dokumentasi, dan sebagainya. Bertujuan untuk mencapai kesimpulan akhir dan penelitian yang sempurna, seorang peneliti harus memperhatikan segala sesuatu proses dengan baik sesuai metode yang di pilih sejak awal yaitu metode penelitian kualitatif sehingga mendapatkan hasil yang sempurna seperti yang peneliti inginkan.

⁵ Ibid

